



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Profitability Ratio, Leverage dan Market Ratio Terhadap Return Saham Sektor Energi di BEI

Ida Ayu Gede Gandhi Patni, I Ketut Puja Wirya Sanjaya, A.A Sri Purnami

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa Denpasar, Bali

E-mail: Gandhi.patni@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of profitability ratio, leverage, and market ratio on stock returns. This study uses quantitative data types with secondary data sources obtained from www.idx.co.id. The sampling technique uses a purposive sampling technique, so that there are 60 data obtained from 15 sample companies with 4 years of observation from 2018-2021. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis where the independent variables are profitability ratio represented by ROE, leverage represented by DER, and market ratio represented by EPS and DPR. While the dependent variable is stock returns. The results of the F statistical test (Simultaneous) state that the significance value of 0.000 is less than 0.050, which means that the variables ROE, DER, EPS, and DPR together have a significant effect on stock returns. Meanwhile, the results of the t-test (Partial) show that ROE has a positive and significant effect on stock returns, DER has a non-significant negative effect on stock returns, EPS has an insignificant negative effect on stock returns, and DPR has a non-significant positive effect on stock returns.

Keywords: Profitability Ratio, Leverage, Market Ratio, Stock Return.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *profitability ratio*, *leverage*, dan *market ratio* terhadap *return* saham. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga terdapat 60 data yang diperoleh dari 15 perusahaan sampel dengan 4 tahun pengamatan dari tahun 2018-2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dimana variabel independennya adalah *profitability ratio* yang diwakilkan dengan ROE, *leverage* yang diwakilkan dengan DER, dan *market ratio* yang diwakilkan dengan EPS dan DPR. Sedangkan variabel dependennya adalah *return* saham. Hasil uji statistik F (Simultan) menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,050 yang artinya variabel ROE, DER, EPS, dan DPR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan hasil uji t (Parsial) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, EPS berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, dan DPR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci: Profitability Ratio, Leverage, Market Ratio, Return Saham.

How To cite:

Patni, I, A, G, G, P., Sanjaya, I, K, P, W., Purnami, A, A, S. (2022). Pengaruh Profitability Ratio, Leverage dan Market Ratio Terhadap Return Saham Sektor Energi di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(2), 49-54. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.3.2.7635.49-54>

I. PENDAHULUAN

Pasar modal adalah salah satu sumber pendanaan perusahaan selain kredit. Saat ini pasar modal memegang peran penting dalam kegiatan perekonomian dan menjadi tempat memobilisasi atau penggerak

jangka panjang bagi perusahaan untuk menjaga kelangsungan dan perkembangan usaha. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjual-belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari 1 tahun, seperti saham, obligasi dan reksa dana (Tandelilin,2017:25). Perkembangan pasar modal di Indonesia juga ditandai dengan terus bertambahnya jumlah investor. Peningkatan investor pasar modal tertinggi terjadi pada tahun 2021 yakni sebesar 92,99% yaitu berjumlah 7.489.377.

Diantara banyaknya instrumen pasar modal yang tersedia hingga saat ini, saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang sudah di kenal dan tidak asing lagi di kalangan masyarakat. Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Apabila seorang investor memiliki 1 juta lembar saham biasa suatu perusahaan dari total saham biasa yang berjumlah 100 juta lembar, maka ia memiliki 1% perusahaan tersebut (Tandelilin,2017:31). Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi terbaru mengenai saham dimana dan kapan saja hanya dengan membuka website www.idx.co.id. Investor dalam menanamkan modalnya tentu menginginkan *feedback*, yaitu *return saham*. *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi yang dilakukan oleh perusahaan maupun individu, dan nilai yang ada pada *return* saham juga ditentukan oleh nilai saham. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi, dan *return* ekspektasi yang diharapkan terjadi dimasa yang akan datang. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelilin, 2017:113). Semakin tinggi *return* saham, maka semakin tinggi pula perhatian investor, karena calon investor dapat menganalisis laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan, untuk memastikan bahwa investasi mendatangkan keuntungan.

Investor disini juga memiliki hak untuk memilih di sektor yang mana akan melakukan investasi. Banyak penggolongan sektor saham yang terdapat di BEI, salah satunya yaitu sektor energi. Sektor energi menjadi sektor yang sangat strategis dalam perekonomian pusat maupun daerah. Sektor ini merupakan penggerak utama (*prime mover*) pembangunan dan juga memberikan manfaat *multiplier effect* yang cukup signifikan. Menurut Aldo Fernando (2021) sedang terjadi krisis energi dunia yang disebabkan oleh lonjakan harga gas, yang berperan besar dalam mendongkrak harga batu bara. Emiten batu bara ikut meraup untung, hingga harga sahamnya mencetak rekor tinggi. Tingginya harga batu bara dimulai sejak pertengahan tahun lalu. Mulai normalnya aktivitas publik pasca Covid-19, menyebabkan permintaan energi meningkat. Situasi ini diperparah dengan meletusnya konflik Rusia Ukraina. Akibat perang Rusia Ukraina, beberapa sektor saham mengalami pelemahan seperti sektor transportasi dan logistik melemah sebesar 4,93%, sektor *customer cyclicals* melemah 2,25%, sektor teknologi turun 2,13%, sektor property dan real estate turun 2,07%. Namun hal ini berbanding terbalik dengan sektor energi justru melambung sebesar 2,23%. Salah satu alasan melonjaknya antusiasme investor dalam berinvestasi pada sektor energi karena sebelumnya banyak negara mulai meninggalkan pembangkit listrik batu bara, dan krisis energi ini membuat permintaan batu bara kembali meningkat sehingga Indonesia sebagai eksportir batu bara terbesar diuntungkan atas krisis energi ini. hal tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *profitability ratio*, *leverage*, dan *market ratio*. Berdasarkan fenomena yang dituliskan permasalahan yang diangkat sebagai berikut:

1. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap *return* saham?

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang dapat memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham & Houston,2019:500).

Return Saham

Return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukannya (Jogiyanto 2017:283).

Profitabilitas

Menurut Sartono dalam Fatmawati (2017:19) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh hutang (Fatmawati,2017:258).

Rasio Pasar (Market Rasio)

Market ratio merupakan rasio yang menggambarkan harapan-harapan para investor terhadap investasi yang telah ditanamkan (Tandelilin,2017:54).

III. METODE

Diteliti pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 yang telah diaudit di laman www.idx.co.id, serta didukung dengan aplikasi RTI *Business*. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), *dividend payout ratio* (DPR), *earning per share* (EPS) dan *return* saham. Penentuan sampel mengadopsi Teknik *Purposive Sampling* dengan total sampel sebanyak 60 sampel. Data dikumpulkan dengan dokumentasi dan analisis data mengadopsi teknik Analisis Regresi Linier Berganda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data mengadopsi teknik Analisis Regresi Linier Berganda. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,139	0,131		-1,060	0,294
ROE	1,590	0,258	0,729	6,169	0,000
DER	-0,044	0,109	-0,043	-0,400	0,691
EPS	-0,06074	0,000	-0,154	-1,288	0,203
DPR	0,050	0,134	0,040	0,374	0,710

Sumber: data diolah 2023

Tabel 1 menjelaskan bahwa nilai konstanta = -0,139 dengan arah negatif, mengindikasikan bahwa apabila nilai variabel ROE, DER, EPS, dan DPR sama dengan 0, maka variabel dependen *return* saham adalah -0,139%. Koefisien $\beta_1 = 1,590$, menunjukkan tanda positif, hal tersebut dapat diartikan apabila nilai dari variabel *return on equity ratio* (ROE) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai dari variabel *return* saham meningkat sebesar 1,59% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien $\beta_2 = -0,044$, menunjukkan tanda negatif, hal tersebut dapat diartikan apabila nilai dari variabel *debt to equity ratio* (DER) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai dari variabel *return* saham menurun sebesar 0,044% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien $\beta_3 = -0,000006074$ menunjukkan tanda negatif, hal tersebut dapat diartikan apabila nilai dari variabel *earning per share* (EPS) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai dari variabel *return* saham menurun sebesar 0,000006074% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien $\beta_4 = 0,050$, menunjukkan tanda positif, hal tersebut dapat diartikan apabila nilai dari variabel *dividen payout ratio* (DPR) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai dari variabel *return* saham meningkat sebesar 0,050% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitability Ratio Terhadap Return Saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *profitability ratio* yang dilihat dari *return on equity* (ROE) secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor energi di BEI tahun 2018-2021. Ditunjukkan dengan arah koefisien positif sebesar 1,590 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,050. Sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini atau hipotesis diterima. Hal itu berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen, maka akan semakin tinggi tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya pada perusahaan, dan sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Mahardika dan Artini (2017), Alfani dan Takarini (2021) serta penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2022) yang menyatakan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *leverage* yang dilihat melalui *debt to equity* ratio (DER) secara statistik berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor energi di BEI tahun 2018-2021, hal ini dapat dilihat melalui hasil koefisien regresi sebesar -0,044 dengan tingkat signifikansi 0,691 atau lebih besar dari 0,050. Sehingga hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan atau hipotesis ditolak. Hal itu berarti semakin tinggi atau rendah kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutang-hutangnya atau mendanai kegiatan usahanya apakah lebih banyak menggunakan hutang atau ekuitas, maka tidak akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya pada perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Budiwidjaksana (2021), Faizah dan Ermalia (2021), serta penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardhani (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* yang diwakilkan dengan DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

3. Pengaruh Market Ratio Terhadap Return Saham

Berdasarkan uji statistik market ratio yang diwakilkan oleh EPS, DPR, memiliki nilai yang sama sama tidak signifikan. *Earning per share* (EPS) secara statistik memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham sektor pertambangan di BEI Tahun 2018-2021, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai koefisien sebesar -0,000006074 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,203 yang artinya lebih besar dari 0,050. Sehingga hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan atau hipotesis ditolak. Maka itu berarti EPS bukan satu satunya faktor yang mempengaruhi *return* saham. Hal ini tentunya bertolak belakang dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa EPS memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham karena semakin tinggi EPS maka *return* saham semakin meningkat. Apabila dikaitkan dengan teori hipotesis pasar efisien maka bentuk pasarnya adalah *weak* (lemah), hal ini dikarenakan tidak ada informasi apapun yang bisa menunjukkan bagaimana pergerakan pasar dan pengaruh EPS terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astarina, dkk (2019), yang menyatakan bahwa DPR berpengaruh negatif signifikan dengan *return* saham, namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardhani (2021), dan Fitriana (2022) yang menyatakan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

V. SIMPULAN

Hasil pengujian yang dilakukan sebelumnya memperoleh suatu simpulan akhir sebagai berikut:

1. *Return on equity ratio* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
2. *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor energi di BEI tahun 2018-2021.
3. *Earning per share* (EPS) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham sektor energi di BEI tahun 2018-2021.
4. *Dividen payout ratio* (DPR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham sektor energi di BEI tahun 2018-2021.

VI. SARAN

Berdasarkan simpulan penelitian disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor dalam melakukan investasi sebaiknya memperhatikan informasi dalam laporan keuangan, yaitu: *Return on equity* (ROE) pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, hal ini berarti ROE dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan. *Debt to equity ratio* (DER) pada penelitian ini berpengaruh negatif tidak signifikan. Meskipun pada penelitian ini DER tidak mempengaruhi *return* saham, tetapi para investor lebih baik tetap memperhatikan rasio ini, karena nilai daripada ratio ini dapat berubah sewaktu-waktu tergantung kondisi pasar modal. *Earning per share* (EPS) berpengaruh negatif tidak signifikan, meskipun EPS pada penelitian ini tidak mempengaruhi *return* saham, namun para investor lebih baik tetap mempertimbangkan rasio ini, karena mengingat kondisi pasar modal yang mengalami perubahan hampir di setiap harinya. *Dividen payout ratio* (DPR) berpengaruh positif tidak signifikan. Hal ini membuktikan bahwa EPS tidak terlalu berpengaruh terhadap *return* saham, namun para investor sebaiknya tetap memperhatikan rasio ini, karena nilai dari ratio ini dapat saja berubah-ubah dan pada kondisi tertentu dapat mempengaruhi *return* saham.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan sampel yang digunakan berbeda dengan sampel penelitian yang sekarang. Sebagai contoh peneliti berikutnya bisa menggunakan sampel perusahaan Kompas 100 karena peneliti sekarang belum bisa menggunakan sampel tersebut akibat keterbatasan waktu dan biaya, sehingga diharapkan peneliti berikutnya mampu menyempurnakan kekurangan yang dihadapi peneliti sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astarina, Y., L. Dimiyati, dan W. N. Sari. 2019. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 72–83.
- Aryaningsih, N. Y., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh *Return On Asset* (Roa), *Return On Equity* (Roe) Dan *Earning Per Share* (Eps) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan *Consumer Good* (*Food And Beverages*) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen*, 4(4).
- Alfani, I. W., & Takarini, N. (2021). Analisis *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(6), 654-662.
- Brigham, Eugene F., Houston, Joel F. (2019), *Fundamental of Financial Management*, Edisi 15, USA: Cengage Learning.
- Devi, N. N. S. J. P. dan L. G. S. Artini. 2019. Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham. *E-Jurnal Manajemen* 8(7): 4183–4212.
- Firdausi, F. dan A. Riduwan. 2017. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Pada *Return* Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6(3): 1105–1125.
- Faizah, L. N., & Ermalina, S. E. (2021). *Pengaruh DER, EPS, ROA, dan Market Share Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta).
- Fitriana, D. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Manajemen Bisnis Tri Bhakti*, 1(1).
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Indahsari, M. P., & Raharjo, I. B. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap *Return* Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(12).
- Jogiyanto, 2017. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi kesebelas. Yogyakarta: BPFE. Anggota IKAPI. No. 008

- Khairudin, & Wandita. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Debt To Equity Ratio* (Der) Dan *Price To Book Value* (Pbv) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 68–84
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Kesepuluh PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kusumawardhani, F. E. N., & Sapari, S. (2021). Pengaruh Rasio Pasar, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Kebijakan Dividen Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3).
- Mahardika, I. N. F., & Artini, L. G. S. (2017). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 1877-1905.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Putri, W. S. B. G. A., & Soekardan, D. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage* , Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Prediksi Financial Distress (Suatu Studi Pada Perusahaan Pertambangan Indeks Saham Syariah Periode 2013 - 2016). Universitas Pasundan.
- Syeh, M., 2016. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI Periode Tahun 2010 -2013). Tandelilin, E., 2017. Pasar Modal Manajemen Portofolio&Investasi". Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sayidah, N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2018). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabeta.
- Wardani, L. K., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Analisis Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap *Return Saham* Pada Sektor Pertambangan Batu Bara. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 313-321.